

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemberian posisi *semifowler* dinilai efektif untuk meningkatkan saturasi oksigen akibat pola napas tidak efektif pada Ny.S dan Ny.T di RSIY Yogyakarta PDHI
2. Data yang diperoleh yaitu Pasien pneumonia mengalami sesak napas, penurunan saturasi oksigen, dan kelemahan. Saturasi oksigen sebelum intervensi berada pada kisaran 85–92%, dan pasien tampak menggunakan alat bantu O₂ serta memiliki pola napas tidak efektif. Pasien tampak lemas, tidak mampu melakukan aktivitas, serta mengeluh tidak nyaman saat posisi tidur datar.
3. Diagnosis Keperawatan Utama yaitu Pola napas tidak efektif berhubungan dengan akumulasi sekret di saluran napas dan penurunan ekspansi paru akibat pneumonia, ditandai dengan dispnea, frekuensi napas meningkat, dan penurunan saturasi oksigen.
4. Intervensi Keperawatan Utama yaitu Pemberian posisi semifowler (elevasi kepala 30–45°) selama 30 menit, dilakukan 3 hari berturut-turut. Intervensi dilakukan sebagai tindakan keperawatan mandiri untuk memperbaiki ekspansi paru dan meningkatkan kenyamanan bernapas. Observasi nilai saturasi oksigen pre dan post intervensi menggunakan pulse oximeter.
5. Evaluasi intervensi Terdapat peningkatan signifikan saturasi oksigen setelah intervensi posisi semifowler: dari rata-rata 92% meningkat menjadi 98%. Pasien tampak lebih nyaman, frekuensi napas menurun, dan tidak mengeluhkan sesak berat setelah intervensi. Target intervensi tercapai, pola napas membaik dan oksigenasi meningkat, mendukung bahwa posisi semifowler efektif dalam kasus pneumonia dengan pola napas tidak efektif.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam peningkatan saturasi oksigen saat dirumah dan mengatasi sesak napas pada pasien saat dirumah. Posisi *semifowler* ini dapat mengatasii sesak napas dan membuat pasien menjadi lebih nyaman keadaannya.

2. Bagi Perawat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai intervensi tambahan yang bisa dilakukan secara kontinuitas atau berkelanjutan untuk mengurangi kejadian sesak napas dan penurunan saturasi oksigen pada pasien pneumonia di wilayah pelayanannya.

3. Bagi Keluarga

Penelitian ini dapat dijadikan pilihan bagi keluarga ketika serangan sesak napas muncul secara tiba-tiba saat berada di lingkungan tempat tinggal.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai ladang ilmu tambahan serta meningkatkan kemampuan dalam pertolongan pertama untuk mahasiswa dalam mengatasi sesak napas dan penurunan saturasi oksigen pada kasus pneumonia dan penyakit pernapasan serta referensi pada mata kuliah keperawatan medikal bedah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian tentang intervensi penerapan pemberian posisi *semifowler* dapat diterapkan pada pasien dengan pneumonia sesuai dengan Tingkat kemampuan pasien dan disarankan pada saat malam hari sehingga dapat meningkatkan saturasi oksigen.

.